

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Madrasah Darun Najah Ngemplak Pati

1. Latar Belakang Berdirinya Madrasah Darun Najah Ngemplak Pati

Dikota Pati tepatnya di Desa Ngemplak Kidul Kec. Margoyoso Kab. Pati Jl. Pati – Tayu Km. 18 berdirilah suatu lembaga pendidikan Dasar yang bernuansa Islami dengan diberi nama Masdrasah islamiyah/MI, hal ini terjadi sekitar tahun 1963. Proses Belajar Mengajarnya (KBM) pada waktu itu selalu tersendat-sendat, bahkan nyaris fakum, katrena pada waktu itu stabilitas keamanan di negara kita Indonesia baru mengalami gangguan dari gerakan anti islam yang mengatasnamakan G 30 S/PKI yang dipimpin oleh Muso dan Aidit, namun berkat kegigihan dan keuletan dari para pendirinya yang antara lain seperti : KH. Moh. Fahrurrozi, KH. Zahwan Anwar, Kyai Muzayyin Haromain, Kyai Maksum, K. Dimiyati Mughni, H. Jono, Mbah Masyhud, H. Selamat, H. Sudarno dan lain-lain madrasah ini masih tetap dapat dipertahankan, sekalipun methode pendidikannya masih bersifat klasik (ala pesantren) seperti : sorogan, bandongan, myhafadzohj (hafalan) dan lain-lain, serta tempat belajarnya siswa (santri) masih menempati rumah-rumah penduduk karena belum memiliki gedung maupun tanah sendiri untuk ditempati. Alhamdulillah sekitar tahun 1965 seorang tokoh terpendang yang tergolong kaya di desa itu yang bernama H. Jono dengan suka rela memberikan wakaf sebidang tanah dengan luas kurang lebih 800 m² yang tepatnya berlokasi di jl. Pati – Tayu Km. 18, akhirnya pada tahun 1966 secara resmi tanah tersebut mulai di tempati sebuah bangunan dengan 6 kelas parallel yang relative sangat sederhana, karena dinding-dindingnya masih terbuat dari anyaman bambu dan lantainya masih berwujud tanah yang berdebu, serta nama madrasahny pada waktu itu juga berganti, dari

madrasah Islamiyah diganti dengan nama madrasah DarunNajah.

Diawali dari madrasah, sebagai lembaga pendidikan dasar inilah, Darun Najah mulai menampakkan perkembangan yang positif, baik KBM nya maupun sarana prasarannya sehingga mendapatkan perhatian dari masyarakat yang pada umumnya menghendaki agar anak-anaknya mendapat pendidikan agama lebih banyak disbanding di sekolah umum (SD), bisa mengaji tanpa masuk surau atau pesantren. Berkat kegigihan dan perjuangan dari para pengurus dan kontak positif antara kepala madrasah dan maupun para guru dengan masyarakat, mulailah madrasah setapak lebih maju dengan harapan “ **HARI INI LEBIH BAIK DI BANDING HARI KEMARIN** “ berinovasi serta mengubur sifat takabbur dengan mengutamakan ukhuwah Islamiyah, masing-masing personal di madrasah berupaya memaksimalkan kerjanya berdasar kemampuannya dengan kiat “ Fastabiqul Khoiroot “.

Akhirnya pada tahun 1968 berdirilah Madrasah Tsanawiyah Darun Najah yang system pendidikannya juga masih mengikuti ala salafi (metode klasik) sehingga MTs Darun Najah belum menampakkan kemajuannya.¹

2. Tujuan Kebijakan Mutu Pendidikan Madrasah Darun Najah Ngemplak Pati

Berikut merupakan tujuan mutu pendidikan Madrasah Darun Najah Ngemplak Pati:

- a. Membangun landasan filosofis kurikulum;
- b. Mengembangkan paradigma ilmiah;
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki;
- d. Meningkatkan kualitas Sumber Daya (SDM) yang kreatif dan inovatif;

¹Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Darun Najah tahun 2019/2020

- e. Mensinergikan kesiswaan dengan arah dan tujuan pembelajaran ;
- f. Membangun dan mengembangkan jaringan kerja sama (Networking);
- g. Mengembangkan sarana dan prasarana Madrasah untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif bagi pengembangan kreatifitas.²

1. Visi dan Misi

a. Visi Madrasah Tsanawiyah Darun Najah

Untuk mempersiapkan manusia yang memahami dan mengamalkan ajaran Islam sebagai Rahmatan Lil'aalamiin perlu adanya suatu pendidikan yang mampu mewujudkan pendidikan agama Islam yang cukup. Dikarenakan agama merupakan sarana yang bisa mengantarkan seseorang pada jalan kebenaran.

Madrasah Tsanawiyah Darun Najah sebagai salah satu penyelenggara Pendidikan Menengah berupaya memberikan jawaban terhadap kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu untuk mewujudkan partisipasinya, Madrasah Tsanawiyah Darun Najah merumuskan visi sebagai tujuan jangka panjang yang ingin dicapai adalah ULIL ISBAT (Unggul, Ilmiah, Islamiyah, Berakhlakul Karimah dan Terampil).

b. Misi Madrasah Tsanawiyah Darun Najah

Menghantarkan Madrasah Tsanawiyah Darun Najah menjadi madrasah masa depan didukung oleh tenaga ahli yang kreatif, inovatif dan kritis sehingga peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Mdrasah Tsanawiyah dan penyiapan sarana yang memadai merupakan pilihan yang tidak bisa ditawar.³

²Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Darun Najah tahun 2019/2020

³Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Darun Najah tahun 2019/2020

2. Struktur Organisasi/Kepengurusan

Struktur organisasi/kepengurusan madrasah Tsanawiyah Darun Najah adalah sebagai berikut:

Ketua Yayasan Ronggo Kesumo	H. Mahsun Zahwan
Ketua Komite	H. Sutoyo Ism'il, S.Pd.I
Kepala Madrasah	Hasyim, S.Pd.I
Wakil Kepala Urusan Kurikulum	Moh. Abukhoiri, S.Pd.I
Wakil Kepala Urusan Kesiswaan	Mundartin, S.Pd
Wakil Kepala Urusan Sarana dan Prasarana	Hariyanto, S.Pd.I
Wakil Kepala Urusan Hub-Masy	Zainuddin Anwar, S.Pd.I
Tata Usaha	1. Miftahul Huda, S.Pd.I 2. Nusron, S.Pd.I
Bendahara	Ahmad Jajuri, S.Ag
Bimbingan dan Konseling (BK)	1. Hj. Alfi Hidayah, S.Pd.I., S.Pd 2. Aslam Kisnanudin, S.Pd
Pembina ISDA/ISDAWATI	Mundartin, S.Pd
Kepala Perpustakaan	Fatih Aqiqul Ajsam, S.Pd.I
Kepala Laboratorium	Ahmad Hutomo, S.Pd.I
Koordinator Kegiatan Ekstrakurikuler	Istikhomah, S.Pd
Koordinator Usaha Kesehatan Sekolah	Hj. Anis Rif'atin, S.Pd
Koordinator Testing	H. Abdul Wadud, S.Pd.I
Koordinator Marching Band	Zakky Fuad, S.Pd.I
Ketua Panitia Ujian	Moh. Abukhoiri, S.Pd.I
Pembina Pramuka	Ahmad, S.Ag
Wali Kelas VII A	Ahmad Syafi'i, S.Pd
Wali Kelas VII B	Nusron, S.Pd.I
Wali Kelas VII C	Ima Rif'atun Nafi'ah,

	M.Pd
Wali Kelas VII D	Aslam Kisnanudin, S.Pd
Wali Kelas VII E	Istikhmah, S.Pd
Wali Kelas VII F	Zainuddin Anwar, S.Pd.I
Wali Kelas VIII A	Thoha Mahsun
Wali Kelas VIII B	Syaiful Umam, S.Pd.I
Wali Kelas VIII C	Nailil Muniroh, S.Pd.I
Wali Kelas VIII D	Zakky Fuad, S.Pd.I
Wali kelas VIII E	Anis Rif'atin, S.Pd
Wali kelas VIII F	Tamam As'adi, S.Pd.I
Wali kelas IX A	Moh. Abu Khoiri, S.Pd.I
Wali kelas IX B	H. Abdul Wadud, S.Pd.I
Wali kelas IX C	Qotifatuzzahroh, S.Ag., M.Pd.I
Wali kelas IX D	Hj. Alfi Hidayah, S.Pd.I., S.Pd

Tabel 4.1 Struktur Organisasi/Kepengurusan MTs Darun Najah Ngemplak Pati

3. Data Guru Madrasah Darun Najah Ngemplak Pati

No.	Nama	L/P	Kelahiran	Alamat
1.	Abd Wadud, S.Pd.I	L	Gresik, 13/6/1985	Ngemplak Kidul Rt 05 Rw 03
2.	Ahmad Jajuri, S.Ag	L	Pati, 03/11/1974	Kadilangu Rt 04 Rw 02
3.	Ahmad Rifa'i	L	Pati, 14/7/1971	Ngemplak Kidul Rt 02 Rw 04
4.	Ahmad, S.Ag	L	Pati, 01/10/1972	Tlogoharum Rt 05 Rw 02
5.	Alfi Hidayah, S.Pd	P	Pati, 20/1/1980	Ngemplak Kidul Rt 05 Rw 04
6.	Hariyanto, S.Pd.I	L	Pati, 15/4/1963	Ngemplak Kidul Rt 07 Rw 04
7.	Hasyim, S.Pd.I	L	Pati, 08/02/1963	Tanjungrejo Rt 14 Rw 04
8.	Anis Rif'atin, S.Pd	P	Pati, 25/08/1976	Pasucen 01/02 Trangkil
9.	Faridah, S.Pd.I	P	Demak, 06/05/1964	Ngemplak Kidul Rt 05 Rw 03

10.	Istiqomah, S.Pd.I	P	Pati, 20/8/1961	Ngemplak Kidul Rt 05 Rw 03
11.	Ahmad Hutomo, S.Pd.I	L	Pati, 28/4/1967	Soneyan Sumber
12.	Isti Khomah, S.Pd	P	Sleman, 07/01/1982	Ngemplak Kidul Rt 05 Rw 03
13.	Miftahul Huda, S.Pd.I	L	Pati, 28/2/1985	Ngemplak Kidul Rt 02 Rw 03
14.	Moh. Abukhoiri, S.Pd.I	L	Pati, 15/10/1980	Ngemplak Kidul Rt 05 Rw 03
15.	Mohammad Yusuf, S.Pd	L	Pati, 19/6/1994	Ngemplak Kidul Rt 03 Rw 03
16.	Mundartin, S.Pd	P	Pati, 02/04/1974	Ngemplak Kidul Rt 03 Rw 03
17.	Nailil Muniroh, S.Pd.I	P	Pati, 18/09/1987	Cebolek Kidul Rt 01 Rw 01
18.	Qotifatuzzahroh, M.Pd.I	P	Pati, 14/05/1978	Kajen 01/01
19.	Saeful Umam, S.Pd.I	L	Pati, 05/07/1988	Soneyan Rt 06 Rw 03
20.	Suyanto, S.Pd.I	L	Pati, 20/8/1965	Desa Kajen Rt 03 Rw 01
21.	Tamam As'adi, S.Pd	L	Pati, 12/06/1973	Ngemplak Kidul Rt 01 Rw 03
22.	Teguh Suyikno, S.Pd	L	Pati, 08/09/1980	Tayu kulon Rt 01 Rw 03
23.	Ulil Azmi, S.Pd.I	L	Pati, 11/03/1978	Ngemplak Kidul Rt 01 Rw 03
24.	Zainuddin Anwar, S.Pd.I	L	Pati, 28/11/1980	Ngemplak Kidul Rt 02 Rw 04
25.	Zakky Fu'ad, S.Pd.I	L	Pati, 01/08/1986	Ngemplak Kidul Rt 05 Rw 03
26.	H. Sutoyo, S.Pd.I	L	Pati, 18-Dec- 49	Soneyan Sumber
27.	Aslam Kisnandudin, S.Ud	L	Pati, 26/09/1983	Tanjungrejo Rt 14 Rw 04
28.	Farikhathun Nisa', S.IP	P	Pati, 15/05/1993	Ngemplak Kidul Rt 04 RW 02

29.	Ainul adaniyah, S.Si	P	Pati, 29/08/1994	Tanjungrejo RT 15 RW 04
30.	Mokhammad Syafi'i, S.Or	L	Grobogan, 01/09/1992	Tegalarum Rt 03 Rw 02
31.	Muhammad Bahaur Rijal, Lc, M.H	L	Rembang, 12/08/1987	Ngemplak Kidul Rt 05 Rw 03
32.	Siti Alifah	P	Pati, 27/02/1984	Ngemplak Kidul Rt 04 Rw 04
33.	Ima Rif'atun Nafi'ah, M.Pd	P	Pati, 28/04/1992	Ngemplak Kidul Rt 05 Rw 03
34.	Nusron	L	Pati, 17/04/1985	Soneyan (Clangap) Rt 07 Rw 02
35.	Thoha Mahsun	L	Pati, 28/01/1980	Ngemplak Kidul Rt 03 Rw 03

Tabel 4.2 Data Guru Madrasah Darun Najah Ngemplak Pati

4. Kegiatan Pengembangan Diri

N O	JENIS PENGEMBANGAN	JADWA L
1	Bimbingan Konseling	Harian
2	Bimbingan Qiro'atul Kutub (kelas IX)	Mingguan
3	Bimbingan Seni dan Kreatifitas	
	a. English Club	Mingguan
	b. IT (Coding & Robotic)	Mingguan
	c. Seni Baca Al-Qur'an	Mingguan
	d. Rebana	Mingguan
	e. Khitobah	Mingguan
	f. Kaligrafi	Mingguan
	g. Kerajinan Tangan (handycraft)	Mingguan
	h. Jurnalistik & KIR	Mingguan
4	Bimbingan Olah Raga	
	a. Bola Volly	Mingguan
	b. Futsal	Mingguan
	c. Atletik	Mingguan
	d. Badminton	Mingguan

	e. Tenis Meja	Mingguan
5	Bimbingan Olimpiade Sains (MTK & IPA)	Mingguan
6	Pembinaan Kepramukaan	Mingguan
7	Pelatihan Marching Band	Mingguan
8	Kegiatan ISDA & ISDAWATI	
	a. Khotmil Qur'an Anjangsana	Bulanan
	b. Classmeeting	Tahunan
	c. Safari Dakwah & Bakti Sosial	Tahunan
	d. Panshof	Tahunan
	e. Hiking	Tahunan
	f. Persidangan/Permusyawaratan	Tahunan

Tabel 4.3 Kegiatan Pengembangan Diri di MTs Darun Najah Ngemplak Pati

5. Sarana Prasarana

No.	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Kelas	15 Ruang	Baik
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
3.	TU	1 Ruang	Baik
4.	Guru	1 Ruang	Baik
5.	Masjid	1 Ruang	Baik
6.	UKS	1 Ruang	Baik
7.	Laboratorium komputer	1 Ruang	Baik
8.	Laboratorium IPA	1 Ruang	Baik
9.	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
10.	Kantin	1 Ruang	Baik
11.	Koperasi	1 Ruang	Baik
12.	Toilet murid	6 Ruang	Baik
13.	Toilet guru	1 Ruang	Baik
14.	ISDA	1 Ruang	Baik
15.	BP	1 Ruang	Baik
16.	Humas	1 Ruang	Baik

Tabel 4.4 Sarana Prasarana MTs Darun Najah Ngemplak Pati

B. Deskripsi Data

1. Implementasi Metode Cerita Islami dalam Menanamkan Moral Keagamaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Darun Najah Ngemplak Pati

a. Persiapan

1) Persiapan Pribadi

Guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Darun Najah Ngemplak Pati mempersiapkan dirinya untuk menjalankan aktifitasnya sebagai seorang pendidik, seperti mempersiapkan kondisi tubuh yang prima, serta mempersiapkan materi materi cerita sebelum pembelajaran. Dari materi cerita tersebut, hanya cerita-cerita yang memiliki kaitan dengan materi pembelajaran yang terdapat dalam buku LKS. Sebelum masuk ke dalam kelas, terlebih dahulu pendidik memahami betul isi cerita agar pesan yang terkandung dalam cerita dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik.⁴

2) Persiapan Teknis

Persiapan teknis yang dilakukan guru Aqidah Akhlaq di Madrasah Darun Najah Ngemplak Pati meliputi:

- 1) RPP
- 2) Absen kelas
- 3) Daftar perkembangan peserta didik
- 4) Alat tulis
- 5) Media

Guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Darun Najah Ngemplak Pati melakukan program perencanaan persiapan mengajar yang mana guru melihat jadwal mengajar dan kurikulum yang digunakan. Dalam pelaksanaan metode cerita terlebih dahulu pendidik menentukan; tema cerita yang akan disampaikan kepada peserta didik,

⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Faridah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Darun Najah), pada tanggal 6 Oktober 2020.

yakni dengan cara mencari tema cerita yang berkaitan dengan materi pelajaran Aqidah Akhlaq yang telah disampaikan sebelumnya.⁵

b. Materi

Dalam penanaman moral keagamaan di MTs Darun Najah Ngemplak Pati mengacu pada materi yang diajarkan. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yakni sebelum kegiatan belajar mengajar (pembukaan), ketika kegiatan belajar mengajar (inti), dan setelah kegiatan belajar mengajar (penutup). Adapun materi-materi yang dikembangkan dalam proses pembelajaran di MTs Darun Najah terkhusus kelas VIII adalah sebagai berikut:

**MATERI PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ
MTs DARUN NAJAH NGEMPLAK PAT⁶**

BAB	MATERI
BAB I	<p>1. Iman Kepada Kitab-kitab Allah swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah swt. b) Nama kitab-kitab Allah dan para Rasul/Nabi yang menerimanya dan fungsi diturunkannya kitab Allah swt. c) Isi pokok kitab-kitab Allah d) Fungs- diturunkannya Alqur'an e) Sikap dan perilaku yang mencerminkan orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah swt.
BAB II	<p>2. Akhlaq Terpuji Pada Diri Sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Tawakal b) Ikhtiar c) Sabar d) Syukur e) Qana'ah

⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Faridah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Darun Najah), pada tanggal 6 Oktober 2020

⁶Dokumentasi LKS Aqidah Akhlaq Kelas 8 Tahun 2019/2020

BAB III	3. Akhlaq Tercela Kepada Diri Sendiri a) Ananiah b) Putus asa c) Ghadab d) Tamak
BAB IV	4. Adab Kepada Orang Tua dan Guru a) Adab Kepada Orang Tua b) Adab Kepada Guru c) Latihan
BAB V	5. Kisah Keteladanan Nabi Yunus as. dan Nabi Ayub as. a) Nabi Yunus as. b) Nabi Ayub as.

Tabel 4.5 Materi Pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Darun Najah Ngemplak Pati

c. Metode

Dalam menyampaikan materi cerita, pendidik senantiasa menggunakan variasi-variasi atau cara-cara yang menarik agar peserta didik antusias dalam mendengarkan dan memperhatikan cerita yang disampaikan pendidik. Apabila peserta didik merasa bosan dalam mendengarkan cerita yang disampaikan, pendidik menghentikan cerita dengan memberikan intermezo baik itu dengan melakukan gerak dadakan atau lelucon yang dapat membuat peserta didik bisa kembali fokus untuk mendengarkan cerita. Jika ditengah-tengah cerita ada salah satu anak yang gaduh, maka pendidik langsung menghentikan cerita dan memanggil anak tersebut kemudian menyuruhnya menceritakan kembali cerita yang telah pendidik sampaikan.⁷

d. Media (Alat Peraga)

Dalam menerapkan metode cerita, pendidik menggunakan media antara lain; buku LKS, audio visual (proyektor), dan papan tulis. Semua media tersebut digunakan pendidik sebagai pendukung dari metode cerita

⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Faridah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Darun Najah), pada tanggal 6 Oktober 2020.

dan penggunaan media sangat efektif untuk membuat peserta didik tertarik dan antusias mendengarkan cerita. Dalam pembelajaran, media menjadi salah satu hal penting dalam proses pembelajaran. Dengan media, pesan-pesan yang terkandung dalam cerita mampu diserap dengan baik oleh peserta didik. Dalam hal ini, penggunaan media di MTs Darun Najah dalam penerapan metode cerita sudah cukup baik, namun pendidik lebih sering bercerita secara lisan atau mengambil cerita-cerita dari buku LKS dan seharusnya seorang pendidik harus lebih variatif dalam memanfaatkan media yang tersedia dan tidak hanya satu media saja yang digunakan, mungkin dalam satu cerita menggunakan dua media. Pemanfaatan media audio visual juga belum maksimal karena peralatan yang tersedia masih terbatas. Akan tetapi pendidik tetap berusaha menggunakan media tersebut dengan cara bergilir dengan kelas yang lain.⁸

e. Evaluasi

Setelah tahap persiapan sampai pelaksanaan metode cerita dilakukan, pendidik mengadakan evaluasi (penelitian) yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan peserta didik untuk mengetahui sejauh mana mereka mengetahui dan memahami isi cerita yang disampaikan. Selain itu pendidik juga melakukan pengamatan terhadap perilaku peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehari-hari di Madrasah. Hasil dari kedua evaluasi tersebut akan dituangkan dalam bentuk evaluasi kegiatan sehari-hari dan penilaian dalam satu semester, serta dalam buku raport pada setiap tahunnya.

Bentuk evaluasi yang dilakukan antara lain:

- a) Mencatat rekan proses tiap-tiap pelaksanaan pembelajaran dengan metode cerita, yang berisi:
 - 1) Waktu pelaksanaan
 - 2) Materi yang berkaitan
 - 3) Jumlah anak didik yang mengikuti

⁸Hasil Observasi Penelitian di MTs Darun Najah Ngemplak Pati Pada tanggal 10 Oktober 2020.

- 4) Tahapan pelaksanaan (apersepsi cerita, materi cerita)
- b) Keadaan peserta didik saat mendengarkan cerita, yang meliputi:
 - 1) Antusiasme peserta didik sebelum pelaksanaan cerita
 - 2) Antusiasme pesesrta didik saat mengikuti cerita
 - 3) Tes sederhana pada mereka atas pemahaman materi cerita, dengan cara memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan cerita yang disampaikan.
 - 4) Antusiasme peserta didik setelah mengikuti cerita.⁹

Setiap akhir pembelajaran pendidik akan mereview apa saja yang mereka lakukan dan siapa saja yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, seperti; salim kepada guru ketika masuk madrasah, kegiatan berdo'a bersama, dan hafalan surat-surat pendek serta pembacaan asma'ul husna, berkata sopan, memperhatikan dan mengerjakan tugas dengan baik, dan melakukan sholat dzuhur berjama'ah di masjid madrasah.¹⁰

2. Bentuk Moral Keagamaan yang Ditanamkan Kepada Peserta didik di MTs Darun Najah Ngemplak Pati

Secara garis besar nilai-nilai moral yang diajarkan dan ditanamkan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang telah dipaparkan di buku LKS Aqidah Akhlaq kelas VIII. *Pertama*, pendidik mengajarkan kepada peserta didiknya untuk senantiasa beriman kepada kitab-kitab Allah meliputi pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah, mengetahui nama kitab-kitab Allah dan para Rasul-Nya, nabi yang menerimanya, dan fungsi diturunkannya

⁹Hasil Wawancara dengan Ibu Faridah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Darun Najah), pada tanggal 6 Oktober 2020.

¹⁰Hasil Observasi Penelitian di MTs Darun Najah Ngemplak Pati Pada Tanggal 12 Oktober 2020

kitab Allah SWT. menjelaskan isi pokok kitab-kitab Allah, Fungsi diturunkannya Al-Qur'an, serta menjelaskan pula mengenai sikap dan perilaku yang mencerminkan orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah swt. *kedua*, pendidik menjelaskan kepada peserta didik mengenai macam-macam akhlaq terpuji pada diri sendiri antara lain tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur, qana'ah. Disamping menjelaskan macam-macam akhlaq terpuji kepada peserta didik, pendidik juga memberikan contoh faktual yang bisa dengan mudah diingat dan diterapkan di kehidupan masing-masing peserta didik. *Ketiga*, selain menjelaskan mengenai akhlaq terpuji pada diri sendiri pendidik juga menjelaskan mengenai akhlaq tercela pada diri sendiri, yakni antara lain ananiah, putus asa, ghadab, dan tamak. Dalam menjelaskan akhlaq tercela pada diri sendiri pendidik selalu memberikan contoh dan akibat dari akhlaq tercela bagi dirinya dan orang disekitarnya, yang diharapkan agar peserta didik senantiasa menjauhi sifat sifat tersebut. *Keempat*, dalam buku LKS juga diterangkan mengenai adab kepada orang tua dan guru yakni pendidik menjelaskan mengenai pengertian, bentuk-bentuk, dampak positif, dan membiasakan diri untuk selalau beradab baik dengan orang tua dan guru. *Kelima*, pendidik menjelaskan mengenai kisah keteladanan nabi Yunus as. dan nabi Ayyub as dengan menggunakan metode cerita dan ditampilkan video audio visual (jika waktunya cukup) yang meliputi biografi, perjalanan hidup, sifat-sifat mulia yang dimiliki oleh nabi Yunus as. dan nabi Ayub as.¹¹

Dalam implementasi metode cerita islami ini mempunyai dampak yang cukup baik pada pribadi peserta didik khususnya moral keagamaan yang timbul dalam diri masing-masing peserta didik. Berikut merupakan nilai moral keagamaan yang tertanam pada pribadi peserta didik:

¹¹Hasil Wawancara dengan Ibu Faridah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Darun Najah), pada tanggal 6 Oktober 2020.

a. Nilai-nilai Keimanan

Nilai-nilai keimanan ini diperkenalkan anak dengan cara; memperkenalkan nama Allah SWT dan Rasul-Nya, memberikan gambaran tentang siapa penciptaan alam raya ini melalui kisah-kisah teladan, dan memperkenalkan Kemaha Agungan Allah.

b. Nilai-nilai Ibadah

Merupakan bukti nyata bagi seorang muslim dalam meyakini aqidah islamiyah, pendidik memperkenalkan nilai-nilai ibadah dengan menyampaikan cerita kepada peserta didik tentang orang-orang yang beriman dan selalu menjalankan ibadah sesuai dengan petunjuk dan ketentuan Allah. Beberapa nilai ibadah yang ditanamkan di MTs Darun Najah yakni sholat dzuhur berjama'ah di masjid Madrasah, membaca asma'ul husna, surat-surat pendek, dan do'a ketika akan memulai dan mengakhiri proses pembelajaran.

c. Nilai-nilai Akhlaq

Nilai-nilai akhlaq yang ditanamkan kepada peserta didik adalah membentuk manusia yang mempunyai kesadaran dalam menjalankan perintah-perintah agama. Pendidik menjelaskan mana yang baik dan patut ditiru serta hal mana yang buruk dan tidak perlu ditiru dalam kehidupan sehari-hari. Nilai akhlaq yang ditanamkan di Mts Darun Najah yakni antara lain berperilaku baik kepada pendidik dan teman sejawatnya, mengucapkan salam dan salim (cium tangan) kepada pendidik ketika bertemu baik di dalam maupun diluar madrasah.

d. Nilai-nilai Psikologis

Peserta didik sangat senang dan merasa gembira setelah mendapatkan cerita-cerita dari guru dan membuat suasana yang lebih menyenangkan, bahkan mereka senantiasa mengingat-ingat dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai psikologis yang tertanam dalam diri peserta didik antara lain rasa ingin tahu yang

tinggi, bertanggung jawab, disiplin, tenggang rasa, dan memiliki jiwa sosial yang tinggi.¹²

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Cerita Islami dalam Menanamkan Moral Keagamaan Peserta Didik di MTs Darun Najah Ngeplak Pati

Dalam menerapkan metode cerita islami di Madrasah Darun Najah Ngeplak Pati memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat. Diantara faktor-faktor pendukungnya antara lain;

a. Pendidik

Pendidik di MTs Darun Najah Ngeplak Pati khususnya guru mata pelajaran aqidah akhlaq telah memiliki pengalaman dan kemampuan yang cukup mumpuni, karena beliau telah lama berkecimpung di dunia pendidikan dan pastinya telah mengalami lika-liku dalam dunia pendidikan.

b. Lingkungan

Para peserta didik berasal dari lingkungan masyarakat yang beragam karena berasal dari daerah yang berbeda-beda bahkan dari luar kota sampai luar pulau. Maka dari itu kebanyakan peserta didik di MTs Darun Najah ini bertempat di pondok pesantren yang dekat dengan madrasah sehingga pengaruh terhadap peserta didik sangatlah baik dan sangat islamiyah, sehingga antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran dengan metode cerita islami juga cukup tinggi.

c. Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran yakni LKS dan kadang juga menggunakan buku kisah para nabi serta video (audio visual) yang ditayangkan melalui proyektor.

Diantara faktor-faktor penghambatnya antara lain:

¹²Hasil Observasi Penelitian di MTs Darun Najah Ngeplak Pati Pada Tanggal 6-12 Oktober 2020.

1) Pandemi COVID-19

Penelitian dilakukan pada masa pandemi COVID-19. Dengan adanya wabah virus COVID-19 yang sedang melanda di seluruh dunia termasuk Indonesia memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia pendidikan. Pemerintah menetapkan peraturan agar proses pembelajaran dilakukan secara online, tetapi madrasah darun najah mempunyai kebijakan tersendiri bahwa peserta didik tetap melakukan proses pembelajaran di madrasah, namun waktu pembelajaran dibagi menjadi 2 sesi. Sesi yang pertama masuk pada pukul 07.00-09.00 WIB, sedangkan sesi kedua masuk pada pukul 09.30-11.30 WIB. Hal ini mengakibatkan waktu pembelajaran berkurang hanya menjadi 20 menit per mata pelajaran, sehingga yang biasanya penyampaian materi menggunakan media proyektor atau audio visual menjadi ditiadakan sementara karena waktu yang diberikan kurang efektif. Maka peneliti tidak mendapatkan dokumentasi dari proses pembelajaran menggunakan proyektor atau audio visual hanya mendapatkan keterangan dari guru mata pelajaran aqidah akhlaq di madrasah darun najah.

2) Hambatan Pengelolaan Kelas

Dalam pengelolaan kelas terkadang pendidik masih mengalami kesulitan, sehingga pendidik mengatur tempat duduk anak, agar anak dapat dikondisikan dengan tenang untuk siap mendengarkan cerita.¹³

Dari beberapa faktor yakni penunjang dan penghambat pada pelaksanaan pembelajaran di MTs Darun Najah Ngemplak Pati tersebut masih ada beberapa faktor lain, namun tidak begitu signifikan. Namun pendidik di madrasah tersebut tetap berkomitmen untuk melaksanakan

¹³Hasil Observasi Penelitian di MTs Darun Najah Ngemplak Pati Pada Tanggal 6-12 Oktober 2020.

pembelajaran peserta didik dengan baik dan sungguh-sungguh, khususnya dengan metode cerita dan umumnya dengan metode-metode lainnya.

B. Analisis Data

1. Implementasi Metode Cerita Islami dalam Menanamkan Moral Keagamaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Darun Najah Ngemplak Pati

a. Persiapan

Persiapan dalam proses pembelajaran meliputi persiapan pribadi yaitu mempersiapkan kondisi tubuh secara keseluruhan dan suara serta pendalaman materi yang akan disampaikan dan persiapan teknis yaitu media yang akan digunakan. Persiapan sangat diperlukan dalam rangka stabilitas dan efektifitas proses pembelajaran khususnya persiapan teknis. Dengan adanya persiapan proses pembelajaran lebih terarah dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Persiapan pribadi dalam hal pendalaman materi juga diperlukan, yaitu dengan cara membaca, memahami pesan-pesan yang terkandung dalam cerita bahkan mungkin menghafalnya supaya menguasai alur cerita dan dapat melakukan improvisasi dalam menyampaikan materi cerita kepada peserta didik.

Sebelum cerita disampaikan, terlebih dahulu pendidik memberikan penjelasan mengenai materi yang terdapat dalam buku LKS, kemudian menghubungkan dengan cerita atau kisah-kisah islami, misalnya kisah para Nabi, Shohabat, dan para Ulama'. Untuk membuka cerita biasanya pendidik menanyakan tokoh yang ada dalam cerita, atau video yang sedang ditunjukkan dengan menggunakan proyektor. Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menonton dan memahami video yang ditunjukkan. Apabila peserta didik ada yang gaduh di tengah tengah cerita berlangsung, pendidik langsung menegur

dan memberikan peringatan agar peserta didik fokus mendengarkan cerita kembali dengan cara menyuruh peserta didik untuk menceritakan cerita islami yang lain, seperti kisah para nabi, shohabat, dan lain sebagainya.

Untuk menutup cerita, pendidik membuat kesimpulan isi cerita yang terdapat dalam video. Seringkali pendidik juga mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita, kadang-kadang dengan bimbingan pendidik, pendidik meminta beberapa peserta didik untuk menceritakan kembali cerita yang terkandung dalam video tersebut. Dan sebelum salam pendidik memberikan motivasi-motivasi agar peserta didik melakukan pesan dari cerita yang disampaikan.¹⁴

b. Materi

Materi-materi pendidikan Aqidah Akhlaq seperti yang dipaparkan pada halaman sebelumnya bahwa materi-materi tersebut tersaji dalam bentuk penjelasan per sub bab, dan di akhiri dengan memberikan cerita-cerita islami dalam rangka memberikan contoh nyata yang dialami oleh tokoh-tokoh besar islam, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

c. Metode

Untuk menanamkan moral keagamaan, maka di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Ngeplak Pati menggunakan metode yang sesuai dengan perkembangan peserta didiknya dengan harapan setelah diajarkan materi-materi tersebut peserta didik mampu merekam dalam ingatannya dan mampu mengamalkan dalam kehidupan

¹⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Faridah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Darun Najah), pada tanggal 6 Oktober 2020.

¹⁵Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Darun Najah tahun 2019/2020.

mereka. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah metode cerita.

Metode cerita adalah cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik. Dalam kegiatan pelaksanaannya metode cerita dilaksanakan dalam upaya memperkenalkan, memberikan keterangan, atau penjelasan tentang hal-hal baru dalam rangka menyampaikan pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai kompetensi dasar.¹⁶

Akan tetapi metode cerita ini tidak akan menuai hasil tanpa didukung dengan metode yang lain. sebab pada dasarnya semua metode mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Salah satu metode yang digunakan selain metode cerita di Madrasah Darun Najah Ngemplak Pati adalah metode keteladanan. Pendidik di Madrasah Darun Najah senantiasa memberikan contoh dan teladan baik kepada peserta didiknya. Metode ini menjadi pendukung dalam menanamkan moral keagamaan, karena mereka akan menunjukkan perilaku moral dalam kehidupan beragama yang baik dengan cara mengamati dan meniru perilaku guru dan orang tuanya. Mereka menganggap guru adalah model yang kompeten dengan perilaku yang kuat. Apabila guru memiliki perilaku yang santun dan responsive maka ia akan dijadikan sebagai tokoh panutan oleh peserta didiknya.

d. Media (Alat Peraga)

Penggunaan alat peraga di Madrasah Darun Najah Ngemplak Pati adalah sebagai berikut:

¹⁶Syahraini Tambak, "Metode Bercerita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, no. 1 (2016): 2, diakses pada 21 Desember, 2019, [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.voll\(1\).614](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.voll(1).614)

1. Papan Tulis

Papan tulis digunakan dalam menyampaikan materi, fungsi media ini sebagai pendamping dari pendidik ketika menyampaikan cerita secara lisan. Audio Visual

2. Media *Audio Visual*

Digunakan untuk memberikan suasana yang baru. Media ini digunakan supaya peserta didik mendapatkan pengalaman baru serta penjelasan yang lebih jelas karena dapat menampilkan cerita dengan bentuk film yang mana peserta didik menjadi lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Namun, karena waktu pembelajaran berkurang menjadi 20 menit per mata pelajaran akibat dari pandemi covid-19 sehingga media proyektor atau *audio visual* ditiadakan sementara karena waktu yang diberikan tidak memungkinkan untuk menggunakan media tersebut.¹⁷

e. **Evaluasi**

Tahap akhir dari suatu pembelajaran ialah evaluasi. Dalam penerapan metode ini tahap evaluasi dilakukan dengan cara tanya jawab antara pendidik dengan peserta didik untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami isi cerita yang disampaikan. Selain itu pendidik juga melakukan pengamatan terhadap perilaku peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehari-hari di madrasah.¹⁸

Dalam melakukan evaluasi seorang pendidik mempunyai tujuan tertentu, yakni untuk mengetahui penguasaan peserta didik dalam

¹⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Baha'ur Rijal (Guru Pengganti Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Darun Najah), pada tanggal 6 Oktober 2020.

¹⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Baha'ur Rijal (Guru Pengganti Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Darun Najah), pada tanggal 6 Oktober 2020.

komite/sub kompetensi tertentu setelah mengikuti proses-proses pembelajaran. Perumusan tujuan program evaluasi hasil belajar sangat penting sekali, sebab tanpa tujuan yang jelas maka program evaluasi hasil belajar akan berjalan tanpa arah dan pada gilirannya dapat mengakibatkan program evaluasi kehilangan arti dan fungsinya.¹⁹ Dengan demikian, evaluasi sangat penting dalam suatu proses pendidikan yang mana pendidik akan dengan mudah mengukur batas kemampuan para peserta didiknya.

2. Bentuk Moral Keagamaan yang Ditanamkan Kepada Peserta Didik di MTs Darun Najah Ngemplak Pati

Sebagai bagian yang sangat urgen dalam pembentukan kepribadian manusia, moral keagamaan merupakan kunci yang tidak bisa diabaikan, manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan tidak dapat terwujud secara tiba-tiba, melainkan melalui proses pendidikan. Proses pendidikan itu berlangsung seumur hidup manusia baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Lingkungan sekolah sendiri merupakan tempat yang baik untuk mendalami ilmu agama, karena di lingkungan sekolahlah kita dapat menerima pendidikan yang dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian peserta didik.²⁰

Perkembangan nilai-nilai moral keagamaan adalah kemampuan anak untuk bersikap dan bertingkah laku. Islam telah mengajarkan nilai-nilai positif yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini menyebabkan perlunya pengembangan pembelajaran terkait nilai-nilai moral keagamaan. Pendidikan yang berkaitan dengan moral

¹⁹Suharsimi Arikunto dan Cipi Safrudin, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 4.

²⁰Freedy Widya Ariesta, "Peran Pendidikan Agama dan Moral dalam Pendidikan di Indonesia", 13 Februari, 2021, <https://pgsd.binus.ac.id>

keagamaan sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik seperti halnya mengajarkan peserta didik untuk senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT., menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangannya-Nya dan berperilaku baik terhadap sesama. Karena pada dasarnya tujuan pendidikan adalah untuk membentuk insan yang berkepribadian baik dan berperilaku sesuai dengan syari'at islam.²¹ Hal demikianlah yang diharapkan oleh setiap pendidik dalam mendidik peserta didiknya termasuk pula para pendidik MTs Darun Najah yang senantiasa berusaha untuk memberikan yang terbaik sehingga dapat mencetak generasi-generasi muda yang bertanggung jawab, disiplin, cerdas, dan berakhlakul karimah.

Tidak hanya mengajarkan mengenai akhlaq saja, tetapi pendidik di MTs Darun Najah selalu menunjukkan Sifat keteladanan dan memberikan pelatihan dan pembiasaan kepada peserta didik, dengan tujuan peserta didik akan senantiasa meniru dan ikut melaksanakan apa yang dikerjakan oleh pendidik. Perilaku keteladanan itu sendiri yakni antara lain selalu melaksanakan sholat berjama'ah di masjid madrasah dengan tepat waktu, selalu berbicara sopan baik itu dengan sesama pendidik ataupun kepada peserta didik, menunjukkan sifat sabar, tanggung jawab, tawadhu', dan menghargai terhadap sesama. Sedangkan pelatihan dan pembiasaan yang dilakukan pendidik kepada peserta didik yakni selalu mengajak peserta didik untuk membaca do'a sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca surat-surat pendidik, dan membaca asma'ul husna ketika sebelum pembelajaran dimulai. Dengan perilaku keteladanan serta pelatihan dan pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik, akan lebih mudah untuk merangsang peserta didik agar senantiasa meniru dan melaksanakan hal-hal

²¹Mahyudin Barni, Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an, (Yogyakarta: Pustaka Prisma, 2011), hlm. 43.

yang positif karena pada dasarnya pendidik merupakan contoh nyata dan utama dilingkungan madrasah.²²

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Metode Cerita Islami di Madrasah Darun Najah Ngeplak Pati

Dalam pelaksanaan proses penanaman moral keagamaan kepada peserta didik pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung yang merupakan penunjang atau sarana yang memberikan perbaikan dan kemajuan terhadap suatu proses tersebut yakni seorang pendidik yang mumpuni, profesional, dan sadar akan tugasnya, lingkungan yang baik yang bisa mengarahkan ia kepada tingkah laku yang islami, kemudian sumber belajar yang lengkap dan tepat.²³

Menurut bapak Baha'ur Rijalselaku guru pengganti mata pelajaran aqidah akhlaq menjelaskan mengenai faktor-faktor penghambat yakni sesuatu yang menyebabkan kurang maksimalnya suatu proses, khususnya proses implementasi metode cerita islami dalam menanamkan moral keagamaan peserta didik. Terdapat beberapa faktor penghambat yakni masa pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup besar bagi dunia pendidikan, serta hambatan pengelolaan kelas yang terkadang masih sulit dilakukan oleh pendidik.²⁴ Ibu Faridah selaku guru asli mata pelajaran aqidah akhlaq juga memberikan pemaparan mengenai faktor penghambat yang kurang lebih sama dengan bapak Baha'ur Rijal yakni akibat dari pandemi COVID-19 yang menyebabkan waktu

²²Hasil Observasi Penelitian di MTs Darun Najah Ngeplak Pati Pada Tanggal 6-12 Oktober 2020.

²³Hasil Wawancara dengan Ibu Faridah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Darun Najah), pada tanggal 6 Oktober 2020.

²⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Baha'ur Rijal (Guru Pengganti Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Darun Najah), pada tanggal 6 Oktober 2020.

pembelajaran berkurang dan menjadikan proses pembelajaran kurang maksimal.²⁵



²⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Faridah, S.Pd.I (Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Darun Najah), pada tanggal 6 Oktober 2020.